

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kesimpulan mengenai penerapan agenda media pada pemberitaan isu polusi udara Viva.co.id yang dilihat melalui teori *agenda setting*, menunjukkan bahwa, topik yang paling sering terlihat (*visibilitas*) adalah topik dengan politik, kemudian, narasumber yang paling sering digunakan adalah tokoh pejabat publik (tokoh politik). Selanjutnya, objek dalam pemberitaan paling sering dibahas adalah Pemprov DKI Jakarta. Lalu, pada tempat isu yang paling sering diangkat adalah Wilayah DKI Jakarta. Terakhir, Waktu isu, yang paling sering diangkat adalah 21, 22, dan 28 Agustus 2023. Lima garis besar tersebut memperlihatkan bahwa pemberitaan polusi udara Viva.co.id didominasi dengan politik dan wilayah DKI Jakarta.

Pada portal berita *online viva.co.id*—berdasarkan pengelolaan 201 populasi berita yang dijadikan sampel data pada penelitian kali ini—menemukan bahwa penerbitan artikel berita mengenai isu polusi udara lebih berfokus kepada topik politik dan dianggap lebih penting dari pada tiga topik lainnya, khususnya topik kesehatan, yang mana isu polusi udara ini menjadi ramai dikarenakan berbenturan langsung dengan kesehatan masyarakat. Periset melihat hal tersebut dari 201 berita yang dikumpulkan dari pencarian *search engine* dengan kata kunci “polusi+udara”, frekuensi kemunculan berita dengan topik politik ditemukan sebanyak 114 artikel berita. Hal itu merupakan 56.72 persen (%) dari total keseluruhan. Namun, terlepas dari itu, portal media *viva.co.id* masih menyediakan jenis berita yang bermacam ragam

dari sisi narasumber, lokasi dan topik. Berikut lima garis besar yang dapat disimpulkan dari pembahasan dan penelitian ini.

2. Berdasarkan kategorisasi topik pada pemberitaan mengenai isu polusi udara, topik dengan frekuensi kemunculan paling banyak adalah topik politik. Frekuensi kemunculannya adalah 114 kali dalam periode tiga bulan (Juni-Agustus 2023). Nilai persentasenya sebesar 56.72 persen (%) dari total keseluruhan. Kemudian, disusul topik kesehatan dengan frekuensi kemunculan sebanyak 60 kali dan dengan nilai persentase sebesar 29.85 persen (%). Selanjutnya, diikuti oleh topik lainnya dengan frekuensi kemunculan sebanyak 17 kali dan dengan nilai persentase sebesar 8.46 persen (%). Posisi terakhir jatuh pada topik ekonomi yang mana hanya ada 10 berita dalam periode tiga bulan dan dengan nilai persentase 4.98 persen (%).
3. Berdasarkan kategorisasi tokoh narasumber pada topik ekonomi, tokoh yang paling sering muncul ialah Budi Gunadi Sadikin selaku Menteri Kesehatan, dengan frekuensi sebanyak tiga kali (16.7%). Kemudian, pada topik kesehatan, pihak yang paling sering muncul ialah lembaga IQAir, Platform informasi kualitas udara *real-time*, dengan frekuensi sebanyak 12 kali (6.3%). Selanjutnya, pada topik politik tokoh yang paling sering muncul ialah Heru Budi Hartono yang saat ini bertugas sebagai Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, muncul sebanyak tujuh kali (8.05%). Dan terakhir adalah topik lainnya, tokoh yang paling sering muncul ialah Donny Libra yang bekerja sebagai Head of Air Conditioner Product Marketing, Samsung Electronics Indonesia, dengan frekuensi sebanyak dua kali (8.7%).

4. Berdasarkan kategorisasi objek yang dibicarakan, pada topik ekonomi adalah Pemprov DKI Jakarta dengan frekuensi 11 kali (8.3%). Kemudian, pada topik kesehatan adalah Pemprov DKI Jakarta juga dengan frekuensi 10 kali (7.7%). Selanjutnya, pada topik politik adalah pihak Pemprov DKI Jakarta lagi yang menjadi objek yang paling sering dibicarakan sebanyak 11 kali (8.5%). Dan yang terakhir, topik lainnya adalah Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia 2019-2024, dengan frekuensi dua kali (11.1%).
5. Berdasarkan kategorisasi waktu, pada topik ekonomi waktu isu yang paling sering dibahas adalah 21, 22, dan 28 Agustus 2023, masing-masing dengan frekuensi dua kali (20%). Kemudian, pada topik kesehatan adalah 12 dan 18 Agustus 2023 dengan frekuensi masing-masing tujuh kali (11.7%). Selanjutnya, pada topik politik adalah 24 Agustus 2023 dengan frekuensi 13 kali (11.4%). Dan yang terakhir, pada topik lainnya adalah 22 Agustus dengan frekuensi tiga kali (17.6%).
6. Berdasarkan kategorisasi lokasi, topik ekonomi adalah DKI Jakarta (2/28%). Kemudian, topik kesehatan adalah DKI Jakarta (5/21.7%). Selanjutnya, topik politik adalah DKI Jakarta (4/25%). Dan yang terakhir, topik lainnya adalah DKI Jakarta (1/12.5%) dan sekitarnya.

Lima garis besar tersebut memperlihatkan bahwa pemberitaan polusi udara Viva.co.id didominasi dengan politik dan Pemprov DKI Jakarta (kebijakan yang diambil oleh otoritas terkait manajemen polusi udara).

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Akademis**

Penelitian ini tentu saja masih memiliki kekurangan dan tidaklah sempurna. Dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam waktu dan juga tenaga. Dari keterbatasan tersebut peneliti tidak dapat melakukan pencarian sampel data yang lebih menyeluruh mengingat begitu banyaknya media daring yang ada di Indonesia sehingga peneliti belum bisa membandingkannya dengan media daring lainnya. Ada pun keterbatasan peneliti yang belum terwujud untuk menyebar kuisisioner untuk mempelajari kapan dan bagaimana suatu individu dapat terbujuk (persuasif) maupun tidak terbujuk oleh suatu informasi/pesan yang dikonsumsi. Kemudian, dari situ dapat disandingkan dan menjadi pelengkap dari penelitian ini.

#### 5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk seluruh media daring di Indonesia, khususnya terhadap para pelaku media yang memiliki peran langsung dalam menentukan agenda media pada media daring. Terlebih lagi, dalam mengetahui kecenderungan seperti apa media daring di Indonesia dalam penerapan agenda media.

